

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif untuk dapat memperoleh informasi secara utuh mengenai obyek penelitian. Dengan pengumpulan data secara mendalam (*in depth study*) terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Keunggulan penelitian kualitatif adalah bersifat lebih mendalam mengingat penelitian ini berfokus pada kualitas, hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistis terhadap dunia sosial yang telah dialami oleh narasumber, dimana hal ini tidak bisa diukur secara numerik, proses pengumpulan data bersifat fleksibel sesuai keadaan di lapangan dan interaksi dilakukan dengan bahasa yang digunakan narasumber sehari-hari, karena semakin dekat dengan narasumber, maka akan semakin mendalam proses pengumpulan datanya. Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk melihat proses yang ada dilapangan.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan antar unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini akan digambarkan

tentang bagaimana penerapan manajemen kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif terdiri dari tiga dimensi yaitu :

### 1. Dimensi Tempat

Dimensi tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Adapun dimensi tempat pada penelitian ini adalah SMK Negeri 5 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo S No.330, Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70116.

### 2. Dimensi Pelaku

Dimensi pelaku yaitu subjek atau objek yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi dari suatu proses penelitian. Adapun pelaku atau subyek dalam penelitian ini adalah Kepala SMK Negeri 5 Banjarmasin, Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 5 Banjarmasin Kurikulum dan Guru SMK Negeri 5 Banjarmasin.

### 3. Dimensi Kegiatan

Dimensi kegiatan merupakan fenomena maupun persoalan yang akan dijelaskan dalam penelitian. Adapun dimensi kegiatan dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan merupakan seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai pemahaman paling mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Partisipan pada penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk partisipan di antaranya mempunyai pengetahuan serta mempunyai pemahaman tentang manajemen kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Partisipan pada penelitian ini yaitu :

1. Kepala SMK Negeri 5 Banjarmasin,
2. Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 5 Banjarmasin Kurikulum, dan
3. Guru SMK Negeri 5 Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: data pokok, dan data penunjang. Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum.

Sedangkan data penunjang yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- a. Profil SMK Negeri 5 Banjarmasin
- b. Lingkungan keadaan Sekolah.
- c. Keadaan dewan guru, siswa dan fasilitas sekolah.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber data responden yang telah ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Bapak Dr. Dra. H. Syahrir, MM selaku Kepala SMK Negeri 5 Banjarmasin,
- b. Bapak Dr. Sutarto selaku Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Pengembangan Pendidikan dan Penilaian
- c. Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin
- d. Bapak Qamaruzzamal, S.Pd., M.Si selaku guru Matematika di SMK Negeri 5 Banjarmasin
- e. Bapak ... selaku Guru .... di SMK Negeri 5 Banjarmasin

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.<sup>1</sup> Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik *non participan observation*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pengkajian secara langsung yang menyangkut tentang penerapan manajemen kurikulum pada

---

<sup>1</sup>Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 54.

SMK Negeri 5 Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.<sup>2</sup> Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk menanyakan tentang data-data dan informasi-informasi yang diperlukan tentang manajemen kurikulum yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, penelitian menggunakan teknik *guidece interview* yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yaitu beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan.<sup>3</sup> Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

---

<sup>2</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 106.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 368.

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 5 orang yang dijabarkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kepala SMK Negeri 5 Banjarmasin (1 orang) yaitu Bapak Dr. Dra. H. Syahrir, MM
- b. Wakil Kepala Kurikulum (1 orang) yaitu Bapak Dr. Sutarto, dan
- c. Guru SMK Negeri 5 Banjarmasin (3 orang) antara lain Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd, Bapak Qamaruzzamal, S.Pd., M.Si dan Bapak .....

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>5</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder mengenai profil, visi, misi SMK Negeri 5 Banjarmasin, sarana prasarana, struktur organisasi, kurikulum dan data tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Untuk melakukan wawancara terstruktur diperlukan adanya instrumen penelitian, agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang diperlukan. Berikut ini instrumen wawancara yang akan peneliti tanyakan kepada informan :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 476.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Manajemen Kurikulum	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pengorganisasian</p> <p>c. Pelaksanaan</p>	<p>a. Bagaimana perencanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin ?</p> <p>b. Bagaimana penyusunan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin?</p> <p>c. Bagaimana pengembangan struktur kurikulumnya ?</p> <p>d. Bagaimana prinsip-prinsip pengembangan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin?</p> <p>e. Apakah SMK Negeri 5 Banjarmasin memiliki ciri khusus dalam mengembangkan kurikulum disekolah ?</p> <p>f. Siapa saja yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum disekolah ?</p> <p>g. Bagaimana cara penyusunan kalender akademik dan penyusunan jadwal pelajaran ?</p> <p>a. Bagaimana pengorganisasian kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin ?</p> <p>b. Siapa yang menyusun jadwal pembelajaran dan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Banjarmasin ?</p> <p>c. Bagaimana pembagian tugas mengajar guru di SMK Negeri 5 Banjarmasin ?</p> <p>a. Bagaimana pelaksanaan kurikulum disekolah ?</p> <p>d. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah ? Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?</p> <p>e. Bagaimana kesiapan guru dalam mengajar ?</p>

		d. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Kapan guru menyusun rencana pembelajaran ?</li> <li>g. Apakah rencana pembelajaran yang disusun guru disesuaikan dengan aturan pada kurikulum 2013 ?</li> <li>h. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ?</li> <li>i. Bagaimana penyediaan sumber, alat dan sarana pembelajaran ?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapan diadakannya evaluasi kurikulum disekolah ?</li> <li>b. Bagaimana penilaian proses, produk atau kelulusan sekolah ?</li> <li>c. Alat evaluasi apa yang digunakan oleh sekolah ?</li> </ul>
--	--	-------------	--

Sumber : Data diolah penulis, 2023

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan (*Collection*)

Pengumpulan data ialah merupakan analisis data dengan menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.

2. Reduksi (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan penulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian (*Display*)

Penelitian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian ini meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan

kesimpulan dengan verifikasi dilakukan dengan melihat kembali kepada reduksi data maupun pada data display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>6</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).<sup>7</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan

---

<sup>6</sup> Matthew Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009), hlm. 16.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 476.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif. Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 266.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 324.

pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data.<sup>10</sup> Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.<sup>11</sup>



Gambar 3.1 Triangulasi Data

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan mengkombinasikan teknik pengumpulan wawancara, pengamatan berkali-kali (observasi) dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 330.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 371.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 373.

keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

## 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.<sup>13</sup>

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

## 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 376.

keseluruhan proses didalam penelitian.<sup>14</sup> Uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

#### 4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak.<sup>16</sup> Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.<sup>17</sup>

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang manajemen kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) 59 triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif. Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 274.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 377.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 377.

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif. Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 275.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 276.